

Pemberdayaan Masyarakat Karang Taruna Melalui Pengembangan Sarana Informasi Digital Wisata Fotografi dan Media Sosial di Kawasan Wisata Desa Tapulaga Sulawesi Tenggara

Empowerment of Karang Taruna Community Through Development of Digital Information Facilities for Photography Tourism and Social Media in the Tapulaga Village Tourism Area, Southeast Sulawesi

Hasan Eldin Adimu^{1*}, Latifa Fekri^{1,2}, Halili¹, Adi Imam Wahyudi¹, Wa Ode Nanang Trisna Dewi³, La Ode Adiparman Rudia¹

¹Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

²Pusat Kolaborasi Riset Rawa Wallacea

³Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

*Penulis Korespondensi: hasaneldin.adimu@uho.ac.id

Info Artikel:

Tanggal Submission: 15 November 2024

Tanggal Accepted: 30 Desember 2024

Kata Kunci:

Digital
Kolaborasi
Pariwisata
Sistem informasi
Sosial media

Key word:

Digital
Collaboration
Tourism
Information system
Social media

Sitasi: Adimu H.E, Fekri L, Halili, Wahyudi A.I, Dewi W.N.T, Rudia LOA, 2024. Pemberdayaan Masyarakat Karang Taruna Melalui Pengembangan Sarana Informasi Digital Wisata Fotografi dan Media Sosial di Kawasan Wisata Desa Tapulaga Sulawesi Tenggara. *Pusaka Abdimas*. 1(2): 25-31.

Abstrak:

Pariwisata menjadi salah satu sektor yang memiliki potensi ekonomi yang signifikan. Desa Tapulaga di Kabupaten Konawe, Kota Kendari Sulawesi Tenggara Indonesia, memiliki potensi besar untuk pengembangan wisata. potensi wisata yang menarik, seperti wisata alam pantai Tapulaga menawarkan keindahan pasir putih dengan air laut biru jernih, air terjun Tapulaga yang berada di tengah hutan serta hutan lindung Tapulaga. Selain itu terdapat Wisata Budaya; yaitu rumah adat tradisional dan festival budaya; festival tahunan yang menampilkan tarian dan musik tradisional. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah metode pelatihan yang terdiri dari metode sosialisasi, tanya jawab (diskusi) dan praktek pembuatan media sosial. Berdasarkan pengamatan dan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemanfaatan media digital wisata melalui pemberdayaan masyarakat karang taruna Desa Tapulaga bekerja sama dengan Akademisi Prodi MSP FPIK Universitas Halu Oleo dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manfaat media digital (Tiktok, FB Pro dan lainnya), pengetahuan tentang Lingkungan pesisir, pemanfaatan jejaring sosial dan pelestarian Lingkungan khususnya daerah wisata Tapulaga Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara.

Abstract: Tourism is one of the sectors that has significant economic potential. Tapulaga Village in Konawe Regency, Kendari City, Southeast Sulawesi, Indonesia, has great potential for tourism development. Attractive tourism potential, such as Tapulaga beach nature tourism offers the beauty of white sand with clear blue sea water, Tapulaga waterfall which is in the middle of the forest and Tapulaga protected forest. In addition, there is Cultural Tourism; namely traditional traditional houses and cultural festivals; annual festivals featuring traditional dances and music. The method used in this activity is the training method consisting of socialization methods, questions and answers (discussions) and social media creation practices. Based on observations and assessments of the implementation of this community service activity, it can be concluded that the activity of utilizing digital tourism media through empowering the Tapulaga Village youth organization in collaboration with the Academics of the MSP Study Program, FPIK, Halu Oleo University can increase public knowledge about the benefits of digital media (Tiktok, FB Pro and others), knowledge about the coastal environment, utilization of social networks and environmental conservation, especially the Tapulaga tourist area, Konawe Regency, Southeast Sulawesi.

PENDAHULUAN

Ekowisata menjadi salah satu sektor yang memiliki potensi ekonomi yang signifikan, serta dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat lokal dan lingkungan (Rangkuti et al., 2018; Rosalina et al., 2024). Wilayah pesisir dan laut seringkali menjadi daya tarik ekowisata yang unik karena ekosistemnya yang kaya biodiversitas dan fungsi ekologisnya. (Fekri et al., 2024; Hewindati et al., 2023; Rangkuti et al., 2018; Rosalina et al., 2024a. Rosalina et al., 2024b). Selain sebagai objek wisata kegiatan dalam perlindungan dan kepedulian masyarakat harus dilakukan untuk menjaga keseimbangan ekosistem (Asmadin et al., 2024a;

Hamid *et al.*,2024).

Desa Tapulaga di Kabupaten Konawe, Kota Kendari Sulawesi Tenggara Indonesia, memiliki potensi besar untuk wisata. Berikut kondisi geografis Desa Tapulaga. Secara Letak Geografis terletak di Kecamatan Soropia, Kota Kendari; berbatasan dengan Desa Lalowiu, Desa Wawombalata, dan Desa Puuwatu; jarak dari pusat Kota Kendari: 35 km. Adapun kondisi topografinya memiliki wilayah dataran rendah (0-500 mdp1); memiliki wilayah pantai dan perairan laut; memiliki hutan lindung dan perbukitan. Kondisi hidrologi terdapat sungai tapulaga; sungai lalowiu, dan sumber air alami.

Desa Tapulaga memiliki potensi wisata yang menarik, seperti wisata alam pantai Tapulaga menawarkan keindahan pasir putih dengan air laut biru jernih, air terjun Tapulaga yang berada di tengah hutan serta hutan lindung Tapulaga (Asmadin *et.*,al 2024b). Selain itu terdapat Wisata Budaya; yaitu rumah adat tradisional dan festival budaya; festival tahunan yang menampilkan tarian dan musik tradisional (Arsyad *et.*,al 2024).

Berbagai potensi sumberdaya alam tersebut perlu dikembangkan bersama dengan peran masyarakat khususnya pemuda karang taruna yang berada di daerah wisata tersebut. Seperti halnya di Desa Tapulaga dengan potensi yang ada maka promosi wisata termasuk dengan sarana dan prasarana yang disediakan perlu adanya informasi digital melalui media sosial, seperti Facebook, Instagram, Tiktok, ataupun Youtube. Hal ini bisa memberikan informasi dan transformasi digital bagi peminat wisatawan baik itu wisatawan lokal ataupun mancanegara dengan menikmati keindahan sumberdaya alam yang ada di Desa Tapulaga Sulawesi Tenggara.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu dan Tempat

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah metode pelatihan yang terdiri dari metode sosialisasi, tanya jawab (diskusi) dan praktek pembuatan media sosial. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 08 November 2024 di Balai Desa Tapulaga Kecamatan Soropia Sulawesi Tenggara.

Peserta dan Narasumber

Khalayak sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah seluruh masyarakat pemuda Karang Taruna Desa Tapulaga Kota Kendari dan Mahasiswa serta Akademisi (Dosen) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan

- Sosialisasi dilakukan dalam rangka memberikan informasi tentang pemanfaatan media sosial untuk promosi Desa Wisata dan materi lainnya yang berhubungan dengan kegiatan pemanfaatan media sosial berupa Canva Digital, Tik-tok, Facebook, dan Instagram.
- Metode diskusi dilakukan dengan tanya jawab, dilakukan selama proses pelatihan baik secara teoritis maupun dalam kegiatan praktik.
- Metode praktek pembuatan media sosial dilakukan untuk memberikan keterampilan bagaimana cara menyiapkan desain mulai dari tahap rancangan desain hingga tahap promosi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

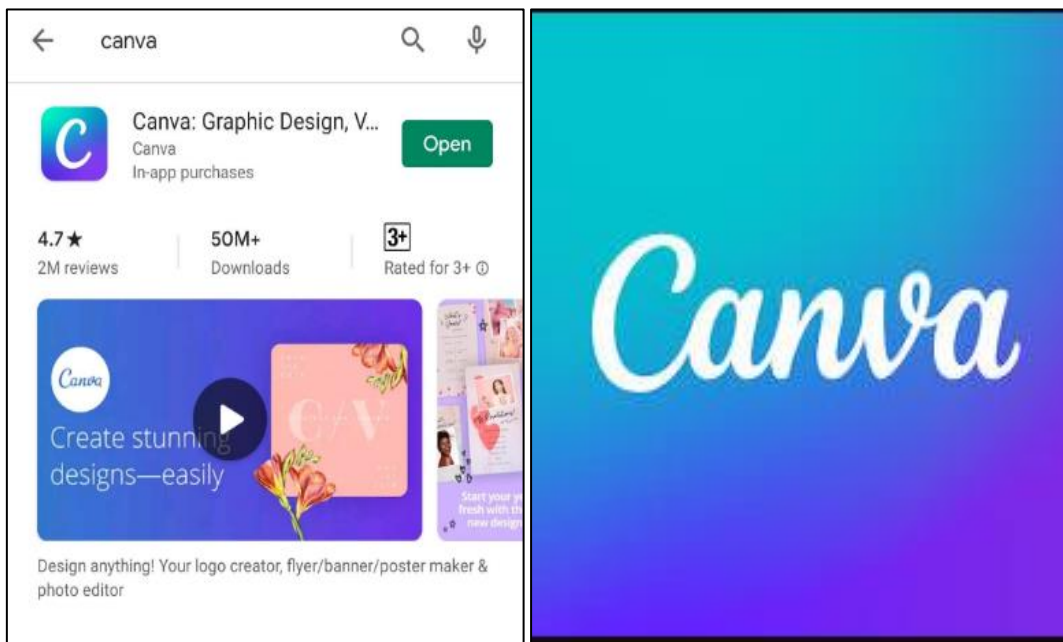
Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dicapai diuraikan melalui 2 (dua) tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan.

Persiapan

Pada tahap persiapan yang merupakan perencanaan program pengabdian kepada masyarakat dilakukan koordinasi dan mengurus perizinan secara administratif kepada pemerintah daerah mulai Camat,

lurah/desa hingga ketua RT/RW setempat serta Ketua Karang Taruna Desa Tapulaga Kecamatan Soropia, diharapkan dapat membantu dalam memfasilitasi dan memanfaatkan ruangan balai desa untuk melakukan sosialisasi/FGD. Berdasarkan hasil koordinasi disepakati bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Jumat, 08 November 2024 pukul 08.00 WITA sampai selesai dan bertempat di Balai Desa Tapulaga Kecamatan Soropia Sulawesi Tenggara. Persiapan tempat dan perlengkapan sosialisasi dikoordinir oleh Kepala Desa dan Masyarakat Pemuda Karang Taruna Desa Tapulaga dibantu para masyarakat serta mahasiswa.

Pihak Masyarakat Pemuda Karang Taruna sangat mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian FPIK UHO dalam rangka pemanfaatan media sosial untuk promosi Desa Wisata selain untuk mengoptimalkan media sosial, ekologis, juga sebagai nilai tambah ekonomis masyarakat. Setelah pelaksanaan kegiatan ditetapkan, tim selanjutnya mempersiapkan materi pelatihan, peralatan dan rancangan desain menggunakan media *Canva* yang bisa langsung di download melalui Handphone pada aplikasi *playstore*.



Gambar 1. Tampilan Aplikasi Canva untuk Desain Digital

Pelaksanaan Kegiatan

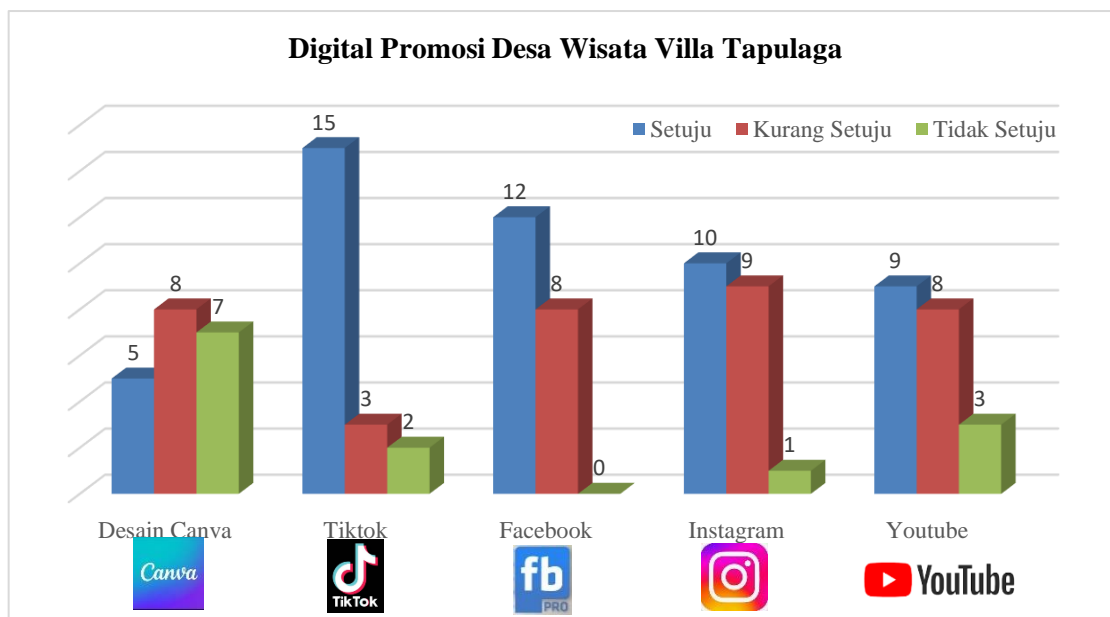
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat Balai Desa Tapulaga Kecamatan Soropia Sulawesi Tenggara. Persiapan tempat dan perlengkapan sosialisasi dikoordinir oleh Kepala Desa dan Masyarakat Pemuda Karang Taruna Desa Tapulaga dibantu para masyarakat serta mahasiswa. Kurangnya minat dari masyarakat khususnya pemuda untuk membantu menginformasikan potensi wisata Desa Tapulaga kepada wisatawan sehingga kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu memberikan pelatihan berupa desain digital untuk mempromosikan potensi wisata tersebut. Oleh karena itu tim pengabdian membantu Pemuda Karang Taruna Desa Tapulaga dengan melakukan kegiatan pemanfaatan media sosial. Kegiatan ini melibatkan peserta yang terdiri dari pemuda karang taruna berjumlah 20 orang dan mahasiswa sebanyak 5 orang. Inti kegiatan pengabdian ini yaitu penyajian materi dalam bentuk ceramah, selanjutnya pembuatan desain digital informasi yang langsung didemonstrasikan. Materi kegiatan yang disajikan yaitu tentang peran dan fungsi desa wisata terhadap masyarakat dan Lingkungan serta pemanfaatannya melalui media sosial. Pada saat diskusi dengan seluruh peserta, mereka sangat antusias karena keinginan masyarakat untuk mendayagunakan media sosial yang ternyata cukup muda sehingga menghasilkan desain yang inspiratif dan menambah wawasan informasi desa wisata di Sulawesi Tenggara.

Desa tapulaga merupakan salah satu desa yang termasuk dalam wilayah pesisir yang berada di Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara. Secara geografis desa Tapulaga termasuk dalam dataran rendah dengan suhu udara sekitar 28° C. Adapun luas wilayah Desa Tapulaga sendiri memiliki luas sebesar 549 Ha, dengan batas- batas wilayah desa diantaranya: Sebelah Utara berbatasan dengan Kawasan Hutan Lindung, di sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Laut, sedangkan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Leppe, dan juga sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kasuwura Sorue Jaya. Desa Tapulaga memiliki jumlah penduduk sebanyak 364 jiwa yang terdiri dari 104 jumlah KK (Kepala Keluarga) dengan jenis kelamin Laki-laki sebanyak 188 jiwa dan perempuan sebanyak 176 jiwa. Berikut ini beberapa dokumentasi kegiatan pada saat sosialisasi dan FGD (*Focus Groud Discussion*) pada Gambar 2.



Gambar 2. Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Desain Digital bersama Pemuda Karang Taruna Desa Tapulaga.

Para peserta kegiatan pengabdian di Desa Tapulaga sangat bersyukur dan sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Mereka sangat berharap dengan adanya kegiatan ini dapat membawa dampak yang baik bagi promosi Desa Wisata Tapulaga dan bisa menambah wawasan Lingkungan tentang pentingnya menjaga Kawasan pesisir dan bermanfaat bagi masyarakat Sulawesi Tenggara. Dengan cara ini mereka juga dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan memanfaatkan media sosial yang ada untuk ditanami mempromosikan bahkan mendapatkan penghasilan tambahan melalui media sosial seperti *Facebook Pro* dan *Tiktok Live Pro* bahkan bisa menjadi *Youtuber* yang terkenal. Faktor yang sangat mendukung kegiatan ini adalah banyaknya sumberdaya alam yang tersedia di Desa Tapulaga untuk dipromosikan dan dibuatkan konten yang bermanfaat bagi wisatawan melalui media sosial. Adapun faktor penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah kurangnya konten creator yang lebih mempunyai banyak skill untuk memberikan konten yang kreatif dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat pesisir di desa tapulaga bahkan masyarakat di Sulawesi Tenggara.



Gambar 3. Grafik hasil kuisioner dengan Masyarakat Pemuda Karang Taruna terkait penggunaan Media Sosial yang lebih digemari.

Dari hasil wawancara diperoleh data bahwa masyarakat Desa Tapulaga lebih banyak menyukai promosi wisata melalui *Tiktok Live* hal ini didukung dengan banyaknya informasi yang ada sehingga pengguna aplikasi Tik-tok dapat mempromosikan potensi wisata desa tapulaga melalui konten yang menarik perhatian bagi wisatawan bahkan pengunjung luar negeri. Dibandingkan dengan media sosial lainnya canva merupakan media untuk membuat desain digital yang lebih mudah dan bisa digunakan hanya melalui handphone. Banyaknya media digital sekarang ini justru lebih memudahkan masyarakat untuk berinteraksi bahkan melakukan segala aktifitas hanya menggunakan handphone saja.



Gambar 4. Hasil Desain Digital Pembuatan Informasi Desa Wisata Tapulaga Konawe Sulawesi Tenggara bersama Masyarakat Karang Taruna.

Pada hasil wawancara awal yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan Kepala Desa, Kepala Dusun, Babinsa, Bhabinkamtibmas, Pelaku Usaha, Pekerja Wisata, Dan Masyarakat setempat menunjukkan bahwasanya di Desa Tapulaga, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe terdapat beberapa objek ekowisata pesisir yang terdiri dari terumbu karang dan mangrove. Potensi wisata yang paling menjadi primadona dan telah diketahui oleh masyarakat setempat keberadaan villa di Desa Tapulaga. Hal ini disebabkan karena indahnya pemandangan yang di hasilkan dari Pantai Tapulaga. Namun, tidak ada objek wisata yang dikelola langsung oleh pemerintah desa dan masyarakat setempat. Objek-objek wisata yang ada di Desa Tapulaga kurang terekspos dengan baik sehingga diperlukan manajemen dan pelestarian pariwisata di Desa Tapulaga.

SIMPULAN

Berdasarkan pengamatan dan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemanfaatan media digital wisata melalui pemberdayaan masyarakat karang taruna Desa Tapulaga bekerja sama dengan Akademisi Prodi MSP FPIK Universitas Halu Oleo dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manfaat media digital (Tiktok, FB Pro dan lainnya), pengetahuan tentang Lingkungan pesisir, pemanfaatan jejaring sosial dan pelestarian Lingkungan khususnya daerah wisata Tapulaga Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, M., Suaib, E., Amir, M., Ridwan, H., Abdullah, H., Tjoetra, A., ... & Anto, R. P. (2024). Pendampingan Masyarakat Pesisir sebagai Trigger Wisata Lokal Potensial. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137-148. DOI: <https://doi.org/10.37478/abdika.v4i1.3637>.
- Asmadin, Pangerang U.K., Limi A., Saenuddin., Adimu H.E. (2024). Membangun Kepedulian Masyarakat Kalaju Dalam Suatu Eco-Community di Wilayah Pesisir Kota Kendari. *Pusaka Abdimas*. 1(1): 42-48.
- Asmadin, dkk 2024. Menggali Potensi Eco Park Mangrove Di Wilayah Pesisir Desa Tapulaga Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata Tematik. *Journal of Community Service*, 6(3) 358-364. DOI: <http://dx.doi.org/10.30587/dedikasimu.v6i3.8319>.
- Fekri, L., Analuddin, K., Yusnaini, Y., Adimu, H.E., & Chadijah, A. (2024). Species composition and size distribution of fishes in mangrove ecosystems in Kendari and Staring Bays, Southeast Sulawesi, Indonesia. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 25(10).
- Hamid A., dkk 2024. Peningkatan Kapasitas Masyarakat Dalam Merehabilitasi Mangrove Di Desa Ranooha Raya Konawe Selatan. *Jurnal PKM Bina Bahari*, 3(1), 23-32. DOI: <https://doi.org/10.26418/binabahari.v3i1.60>
- Hewindati, Y. T., Yuliana, E., Adimu, H. E., & Djatmiko, W. A. (2023). Mangrove vegetation and fish diversity in Kaledupa Island, Wakatobi National Park, Southeast Sulawesi, Indonesia. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 24(3).
- Rangkuti Ahmad Muhtadi, dkk 2017. Ekosistem Pesisir dan Laut Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 233.
- Rosalina D, dkk 2024. Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut. Ternate: Kamia Jaya Aquatic. Hal. 231.
- Rosalina D, dkk 2024. Ekowisata Pesisir. Ternate: Kamia Jaya Aquatic. Hal. 231.